

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN *INSISI* *HOERDEOLUM* ATAU *KALAZION* DI UNIT RAWAT JALAN

NOMOR : 012/SPO/RAJAL/RSIH/II/2023
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 24 Januari 2023

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 012/SPO/RAJAL/RSIH/I/2023
 Judul Dokumen : MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN *INSIS/*
HOERDEOLUM ATAU *KALAZION* DI UNIT RAWAT JALAN
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Intan Septiana N, A.Md.kep	Perawat Rawat Jalan		24.01.2023
	:	Elis Dida Junica, A.Md.Kep	Kepala Unit Rawat Jalan		24.01.2023
	:	Rd. Iman Nurjaman, SE	Kepala Unit Pendapatan		24.01.2023
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		24.01.2023
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		24.01.2023
	:	Wahyu Suprayog, SE.MM	Manajer Keuangan dan PKRS		24.01.2023
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		24.01.2023

	MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN <i>INSISI HOERDEOLUM</i> ATAU <i>KALAZION</i> DI UNIT RAWAT JALAN		
	No. Dokumen 012/SPO/RAJAL/RSIH/II/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 24-01-2023	 Ditetapkan oleh: Direktur, drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<p>Mendampingi Dokter tindakan <i>insisi hoerdeolum</i> atau <i>kalazion</i> merupakan kegiatan pendampingan tindakan yang dilakukan oleh Dokter untuk mengeluarkan pus akibat peradangan pada kelenjar kelopak mata</p> <p><i>Hoerdeolum</i> atau <i>Kalazion</i> merupakan benjolan yang meradang dan tumbuh perlahan pada kelenjar air mata dikelopak mata</p> <p>Perawat adalah Tenaga Kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan mata</p> <p>Dokter adalah Dokter Spesialis Mata yang sedang praktik</p> <p>Petugas adalah Dokter dan Perawat yang sedang bertugas</p>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah Mendampingi Dokter Tindakan <i>Insisi Hoerdeolum</i> Atau <i>Kalazion</i> di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Intan Husada		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien dan menjaga privasi pasienPetugas melakukan kebersihan tangan sebelum melakukan tindakanPetugas melakukan pengkajian kepada pasienPetugas menjelaskan rencana tindakan yang akan dilakukan kepada pasien atau keluargaPetugas menyiapkan alat sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">Sarung tangan steril, ukuran disesuaikanBengkokSet alat <i>insisi hoerdeolum</i> atau <i>kalazion</i> (kom 1 buah, duk bolong, <i>scalpel</i>, pinset <i>insisi chalazion/hoerdeolum</i>)		

MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN *INSISI HOERDEOLUM* ATAU *KALAZION* DI UNIT RAWAT JALAN

No. Dokumen
012/SPO/RAJAL/RSIH/II/2023

No. Revisi
00

Halaman
2/3

- d. *Sput* 1 cc
 - e. Kasa steril
 - f. Kapas steril
 - g. *Microphore*/plester
 - h. Gunting
 - i. Larutan iodin povidon
 - j. Lampu sorot
 - k. *Pehacaine* 1 amp
 - l. Zalf mata erlamicetin
 - m. Duk bolong
6. Petugas menganjurkan pasien untuk memakai masker
 7. Petugas menganjurkan pasien untuk memakai tutup kepala
 8. Petugas mempersilahkan pasien tidur di bed yang sudah disediakan
 9. Petugas memberikan obat tetes mata pantocain 2% di mata yang akan dilakukan tindakan
 10. Petugas memakai sarung tangan steril
 11. Petugas membuka set alat steril
 12. Petugas meletakkan bengkok disebelah pasien
 13. Dokter memulai tindakan sebagai berikut :
 - a. Petugas melakukan desinfektan pada area mata yang akan dilakukan tindakan menggunakan larutan iodin povidone dan alcohol 70%
 - b. Petugas meletakkan duk bolong di mata yang akan dilakukan tindakan
 - c. Petugas menyalakan lampu sorot
 - d. Dokter memberikan obat injeksi pehacain di bagian kelopak mata yang akan dilakukan tindakan
 - e. Dokter memijat mijat area yang sudah diberikan obat anestesi yang bertujuan agar obat anestesi menyebar
 - f. Dokter memulai tindakan insisi hoerdeolum atau kalazion
 - g. Petugas membersihkan area mata yang sudah dilakukan tindakan
 - h. Setelah selesai dibersihkan petugas memberikan zalf erlamicetin pada area insisi
 - i. Petugas menanyakan respon pasien setelah dilakukan tindakan
 - j. Dokter menutup mata pasien yang sudah dilakukan tindakan dengan menggunakan kapas lembab, *kassa* kering steril dan plester/micropore
 14. Petugas merapihkan alat yang sudah dipakai dikembalikan ke tempat semula
 15. Petugas melakukan kebersihan tangan setelah tindakan



**MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN *INSISI HOERDEOLUM*
ATAU *KALAZION* DI UNIT RAWAT JALAN**

No. Dokumen
012/SPO/RAJAL/RSIH/II/2023

No. Revisi
00

Halaman
3/3

16. Dokter mendokumentasikan tindakan di formulir pengkajian medis awal ophthalmologi atau di formulir catatan pasien rawat jalan terintegrasi
17. Dokter menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap pasien
18. Perawat mencatat mengenai tindakan yang telah dilakukan pada formulir nota tindakan
19. Perawat menginput tindakan yang sudah dilakukan ke dalam SIMRS
20. Perawat memberikan arahan kepada pasien dengan membawa resep, nota tindakan
 - a. Pasien umum: ke mesin antrian *Billing* Rawat Jalan
 - b. Pasien asuransi :ke Farmasi Rawat Jalan

UNIT TERKAIT

1. Unit Rawat Jalan
2. Unit Pendapatan